

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk yang berkualitas dapat kita artikan sebagai produk yang mampu memenuhi kepuasan konsumen, apalagi jika produk tersebut dapat memberikan kualitas yang lebih kepada konsumennya. Dalam meningkatkan produk yang berkualitas baik tentunya tidak murah, terkadang sebuah perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk menjaga kualitasnya yang disebut sebagai biaya kualitas. Biaya kualitas (*cost of quality*) adalah biaya yang dikeluarkan untuk mencegah, ataupun biaya yang timbul sebagai akibat menghasilkan produk yang memiliki mutu rendah.

CV. Iso *Rubber* merupakan perusahaan pembuatan barang setengah jadi (*rubber*) berupa *compound* yang beralamatkan di Jl. Muktiharjo Raya No. 5 Semarang Jawa Tengah. CV. Iso *Rubber* memasok *compound* kepada konsumen secara langsung maupun menjadi pemasok kepada perusahaan lanjutan yang membuat ban secara utuh. Pada CV. Iso *Rubber* terdapat tiga departemen yaitu departemen *inventory* (Gedung) yang merupakan tempat untuk menyimpan bahan baku maupun produk jadi, departemen *production* (produksi) yang merupakan tempat untuk memproduksi bahan baku menjadi produk jadi, kemudian departemen *maintenance* (perawatan) merupakan departemen yang menangani masalah perawatan dan perbaikan mesin jika terjadi masalah.

Kegiatan produksi atau aktivitas pembuatan ban masih banyak terdapat kegagalan yang mengakibatkan besarnya biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Upaya untuk menurunkan biaya yang tidak semestinya dikeluarkan perusahaan akibat adanya kegagalan produksi maka perlu dilakukan perhitungan terhadap biaya kualitas (*Cost of Quality*). Adanya biaya kualitas dikategorikan kedalam elemen-elemen biaya kualitas yang meliputi biaya pencegahan sebelum terjadinya kerusakan dan biaya akibat sudah terjadi kegagalan. Pada CV. Iso

Rubber untuk pencegahan masih kurang, untuk QC (*Quality Control*) mereka mengandalkan setiap pekerjaan untuk dapat mengontrol sendiri yang dikerjakan dan yang dibuat sehingga masih belum maksimal dibuktikan dengan banyaknya kegagalan produksi.

Tabel 1.1 Jumlah Produk Reject

No	Bulan	Total produk rework
1	Maret 2018	103 Unit
2	April 2018	112 Unit
3	Mei 2018	95 Unit
4	Juni 2018	87 Unit
5	Juli 2018	78 Unit
6	Agustus 2018	65 Unit
Total		540 Unit

Berdasarkan hasil wawancara lapangan telah ditemukan bahwa beberapa kegagalan internal dalam perusahaan yang sering terjadi. Kegagalan internal tersebut antara lain disebabkan oleh adanya hasil produksi yang mengalami *rework* serta proses *test load* yang sering berulang ketika hasil tidak sesuai dengan standar sehingga menimbulkan tambahan penggunaan bahan baku berupa bahan kimia. Reject di CV Iso Rubber itu diakibatkan rework karena kekurangan pada suhu, mengakibatkan ban tersebut menjadi lembek dan tidak bisa dibentuk dan juga kekurangan bahan baku berupa bahan kimia ataupun karet, oleh sebab itu di CV Iso Rubber masih banyak rework ataupun kegagalan yang mengakibatkan seorang pekerja tidak konsentrasi atau tidak diteliti kembali. Dari proses produksi tersebut jumlah produk *rework* adalah 540 unit/bulan. Dari produk yang rework tersebut menyebabkan ketidak efektifan waktu yang digunakan untuk menyelesaikan proses produksi dari suatu produk, sehingga jumlah produk yang dihasilkan dari proses produksi tidak efisien. Sedangkan proses pencegahan (*prevention*) pada perusahaan juga belum dikonversikan ke dalam biaya. Hal ini tentu saja menyebabkan peningkatan biaya produksi. Sebenarnya dengan melakukan penetapan dan perhitungan biaya kualitas. Perusahaan dapat menjabarkan aktivitas apasaja yang dilakukan untuk menjaga kualitas produk.

Sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan kualitas produk setengah jadi dengan jumlah *cost of quality* yang tepat.

Berdasarkan pengukuran terhadap biaya kualitas, pihak manajemen dapat menjadikan ukuran-ukuran tersebut sebagai petunjuk untuk mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam upaya meningkatkan kualitas produk yang ditawarkan. Jika suatu perusahaan ingin melakukan program perbaikan kualitas, pertama kali perusahaan itu harus mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan pada masing-masing dari keempat kategori biaya (kegagalan internal, kegagalan eksternal, penilaian & pencegahan) dalam sistem pengendalian kualitas itu, (Gaspersz, 2002). Setelah biaya diidentifikasi, kemudian dapat dibuat laporan biaya kualitasnya.

Pada penelitian ini diharapkan mampu mengetahui seberapa besar biaya pencegahan dan penilaian yang harus dikeluarkan untuk mengurangi biaya kegagalan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, CV iso Rubber belum pernah melakukan perhitungan biaya kualitas dan biaya kegagalan. maka untuk itu penulis melakukan perhitungan tersebut yang bertujuan untuk mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam upaya meningkatkan kualitas produk.

1.3 Batasan masalah

Adapun batasan atau ruang lingkup pembahasan pada penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Perhitungan biaya kualitas dilakukan pada CV Iso Rubber.
2. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Agustus 2018.
3. Perhitungan biaya kualitas hanya meliputi biaya pencegahan, biaya penilaian, biaya kegagalan internal.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada Tugas Akhir ini yaitu melakukan perhitungan biaya kualitas dan biaya kegagalan serta mengidentifikasi biaya-biaya yang dikeluarkan dalam upaya meningkatkan kualitas produk.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang didapat melalui hasil penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan usulan solusi peluang perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk pada CV. *Iso rubber*.
2. Hasil usulan dapat memberikan hasil identifikasi kegagalan baik yang sudah penuh terjadi ataupun belum penuh namun berpotensi dapat terjadi.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian ini, sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah yang akan di teliti, kemudian batasan masalah yang diperlukan dalam penelitian, terdapat tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi studi pustaka tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian tugas akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahapan-tahapan secara objek penelitian, dalam teknik memecahkan masalah dan dijadikan kerangka sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan secara singkat hasil penelitian, dan sistem produksi CV. *Iso rubber* adalah industri ban karet serta menjelaskan data-data yang dibutuhkan, langkah-langkah pengolahan data berdasarkan biaya kualitas dan menjelaskan hasil pengolahan data perhitungan kualitas .

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan saran-saran atau usulan kepada CV. Iso *Rubber*.